

Mahasiswi Dibunuh Pacarnya karena Ketahuan Selingkuh

SELANG (IM) – Seorang mahasiswa berinisial IS (23) diduga dibunuh pacarnya. Jasadnya ditemukan di semak-semak dekat Jalan Stadion Badak Pandeglang, Rabu (8/2) sekitar pukul 22.00 WIB.

Diduga korban tewas setelah dipukuli pakai kloset. Sebab serpihan kloset ditemukan di sekitar lokasi kejadian.

Kapolres Pandeglang AKBP Belny Warlansyah mengatakan, setelah pihaknya menerima informasi dari masyarakat tentang penemuan mayat perempuan di semak-semak, pihaknya langsung terjun ke lokasi dan melakukan penyelidikan.

“Berkat laporan dari masyarakat, personel Polres Pandeglang bergerak cepat dan berhasil menangkap pelaku kurang lebih dari 30 menit dari waktu kejadian. Pelaku RA di tangkap di rumahnya di Cipacung dan akhirnya kasus pembunuhan ini dapat diungkap,” kata Belny.

Berdasarkan keterangan tersangka RA, yang merupakan pacar korban, pembunuhan tersebut dilakukan lantaran emosi dan kesal. Ia menduga korban telah selingkuh.

“Berawal tidak sengaja, RA bertemu dengan korban di depan toko yang berada di Cipa-

cung Saruni Pandeglang, kemudian RA mengajak korban ke daerah Stadion Badak Pandeglang, setelah tiba di tempat, RA dengan korban terlibat adu mulut,” kata Belny.

Dari adu mulut tersebut, kata Belny, tersangka RA kesal dan emosi sehingga mencekik korban serta menutup mulut korban.

Korban sempat melakukan perlawanan dengan menggigit RA yang mengakibatkan RA dan korban terjatuh sekitar 3 meter ke arah kebun. Kemudian pelaku reflek memukul korban sebanyak 2 kali dengan serpihan kloset yang terdapat di TKP, dengan kondisi korban yang tidak berdaya mengakibatkan korban meninggal dunia.

“Kemudian aku RA langsung menghampiri kendaraan korban dan mengambil 1 buah tas milik korban yang berisi HP dan laptop kemudian tersangka pergi meninggalkan tempat tersebut,” kata Belny dalam ekpose pengungkapan kasus tersebut.

Menurut Belny, untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya, pelaku dijerat dengan pasal Pasal 338 KUHPidana tentang pembunuhan dengan ancaman maksimal 15 tahun penjara. ● lus

FOTO: ANTARA



PELEPASAN BANTUAN KEMANUSIAAN KE TURKI

Menko PMK Muhadjir Effendy, Menteri Pertahanan Prabowo Subianto, Panglima TNI Laksamana TNI Yudo Margono, Menteri Kesehatan Budi G Sadikin, Kepala Basarnas Marsekal Madya TNI Henri Alfiandi, Kepala BNPB Letnan Jenderal TNI Suharyanto, KASAU Marsekal TNI Fadjar Prasetyo, Dirjen Protokol dan Konsuler Kemenlu Andy Rachmianto melepas misi kemanusiaan ke Turki di Lanud Halim Perdanakusuma, Jakarta, Sabtu (11/2). Pemerintah mengirimkan bantuan logistik sebanyak lima ton dan personel gabungan tim pencarian dan penyelamatan (SAR) sebanyak 65 orang untuk membantu proses operasi SAR korban gempa di Turki.

Operasi Keselamatan Jaya 2023, Didominasi Pelanggaran Tak Pakai Helm dan Lawan Arus

Ditlantas Polda Metro kerahkan 2.939 personel gabungan dari Polri, TNI, Dishub, Pemprov DKI dan Jasa Raharja dalam Operasi Keselamatan Jaya 2023.

JAKARTA (IM) - Operasi Keselamatan Jaya 2023 yang digelar sejak Selasa (7/2) hingga Senin (20/2) mendatang untuk meningkatkan budaya tertib berlalu lintas pada masyarakat.

Direktur Lalu Lintas (Dirlantas) Polda Metro Jaya Komisari Besar Latif Usman mengatakan, hingga saat ini pelanggaran yang paling banyak dilakukan pengendara adalah tidak memakai helm, kemudian melawan arus dan melanggar aturan ganjil-genap.

“Seperti gage (ganjil genap), tidak menggunakan helm, melawan arus ini yang sangat banyak dan paling bahaya,” kata Latif, kepada wartawan di kutip, Sabtu (11/2).

Operasi Keselamatan Jaya 2023 tidak berfokus pada penindakan represif tetapi mengutamakan represif edukatif dalam melakukan penindakan terhadap pelanggaran lalu lintas.

“Di mana kami menghentikan, mengingatkan pe-

langgaran-pelanggaran yang dilakukan oleh mereka (pengemudi),” kata Latif.

Latif berharap dengan cara seperti ini para pengendara sadar pentingnya keselamatan jiwa dalam berkendara di jalan.

“Sehingga mereka tahu betul kesalahannya, jadi setiap pelanggaran sekecil apa pun kami tidak akan melakukan penilangan, tapi kami akan melakukan edukasi,” kata Latif.

Sebagai informasi, dalam Operasi Keselamatan Jaya 2023, Ditlantas Polda Metro Jaya mengerahkan 2.939 personel gabungan dari Polri, TNI, Dinas Perhubungan, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan Jasa Raharja.

Berikut sejumlah pelanggaran yang menjadi sasaran

petugas dalam Operasi Keselamatan Jaya 2023: Melanggar marka berhenti, melawan arus, berkendara dibawah pengaruh alkohol, menggunakan ponsel saat berkendara.

Kemudian tidak menggunakan helm, tidak menggunakan sabuk keselamatan

(kendaraan roda empat atau lebih, Tanda Nomor Kendaraan Bermotor (TNKB) yang tidak sesuai ketentuan, penggunaan rotator tidak sesuai dengan keperluan, berkendara melebihi batas kecepatan, dan pengendara di bawah umur. ● lus

Bentrok Antar Kelompok di Depok Tewaskan Satu Orang, Diduga karena Utang Rp300 Juta

DEPOK (IM) – Bentrokan antar dua kelompok massa di di Perumahan Raffles Hills, Tapos, Kota Depok, Jawa Barat (Jabar), menyebabkan satu orang meninggal dunia, Sabtu (11/2). Bentrokan tersebut dilatarbelakangi masalah utang piutang.

Kapolres Metro Depok, Kombes Pol Ahmad Fuady mengatakan, bentrokan antar dua kelompok massa itu terjadi sekitar pukul 14.30 WIB. Awalnya, Leha meminjamkan uang sebesar Rp300 juta kepada Muchtar. Namun baru dibayar Rp100 juta.

“Awal mulanya masalah bisnis antara saudari Leha dengan saudara Muchtar sebesar Rp300 juta dan sudah dibayar sebesar Rp100 juta ke saudara Muchtar,” ujar Kapolres dalam keterangannya, Minggu, (12/2).

Lantaran uang tersebut belum dibayar sepenuhnya, Leha pun meminta kepada Rizal beserta kelompoknya untuk menagih utang tersebut.

“Pada hari Sabtu tanggal 11 Februari 2023 jam 14.00 WIB bersama beberapa orang

lainnya dan langsung terjadi keributan a,” ucap Kapolres.

Akibatnya, satu orang berinisial MSL (42) meninggal dunia setelah mendapat luka bacok di bagian dada.

“Sehingga salah satu mengalami luka bacok pada bagian dada dan mengakibatkan meninggal dunia. Untuk korban saat ini dirujuk ke Rumah Sakit Polri Kramat jati untuk dilakukan VER,” tambahnya.

Kasus tersebut pun masih didalami. Diketahui, sepuluh terduga pelaku penganiayaan telah diamankan dan di bawa ke Polda Metro Jaya.

Saat dibawa ke Mapolda Metro Jaya, sepuluh orang terduga pelaku ini mendapat pengawalan ketat aparat kepolisian dengan menggunakan 7 unit kendaraan roda empat.

Kombes Pol Ahmad Fuady menegaskan akan menegakkan hukum yang berlaku siapa yang bersalah itu yang ditindak. Sejauh ini, sudah ada 10 orang diamankan.

“Kami juga akan mengumpulkan bukti-bukti,” ujarnya. ● lus

Anggota Polres Jakut Disabet Pakai Samurai saat akan Tangkap Pengedar Narkoba di Koja

JAKARTA (IM) - Anggota Satuan Reserse Narkotika (Saresnarkoba) Polres Metro Jakarta Utara diserang warga setempat saat akan menangkap pengedar narkoba di wilayah Koja, Jakarta Utara, Kamis (9/2).

Korban, Ajun Komisaris (AKP) P. Siahaan, disabet pakai samurai bagian punggungnya saat akan menangkap tersangka.

Kapolres Metro Jakarta Utara Komisaris Besar (Kombes) Gidion Arif Setyawan mengatakan, anggotanya disabet senjata tajam saat proses penangkapan target operasi.

“Jadi, tim Satnarkoba Polres Metro Jakarta Utara saat melakukan operasi penegakan hukum di salah satu wilayah di Jakarta Utara, tepatnya di Koja, diserang,” kata Gidion, kepada wartawan, Sabtu (11/2).

“Kemudian saat proses

penangkapan saat dibawa ke Mapolres, salah satu anggota mendapat penyerangan dari salah seorang warga,” katanya.

Gidion menjelaskan, pelaku menusuk Siahaan dengan senjata tajam jenis pedang samurai. Pelaku menyabet korban dari belakang hingga Siahaan mengalami luka di punggungnya.

“Pelaku dengan senjata tajam menusuk dari belakang. Lukanya di punggung,” ucap Gidion.

Setelah disabet dengan samurai, anggota Saresnarkoba Polres Metro Jakarta Utara itu langsung dibawa ke Rumah Sakit Polri Kramat Jati. Korban kini masih menjalani perawatan intensif untuk memulihkannya dari luka tusuk ini.

Gidion menyebut bahwa pihaknya sudah mengantongi identitas penusuk Siahaan dan segera menangkap yang bersangkutan. ● lus



FOTO: ANTARA

PENINGKATAN DEBIT AIR SUNGAI DAMPAK CUACA EKSTREM

Tim Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) bersama Forkopimda Kota Banda Aceh memantau debit air dan kerusakan Daerah Aliran Sungai (DAS) Krueng Aceh usai hujan deras disertai angin di Banda Aceh, Aceh, Sabtu (11/2). Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Aceh memperkirakan potensi bencana hidrometeorologi seperti banjir, tanah longsor dan angin masih terjadi di beberapa daerah hingga beberapa hari ke depan akibat hujan dengan intensitas ringan hingga lebat.

Polri dan TNI Pakai 2 Cara untuk Cari Pilot Susi Air yang Diduga Disandera KKB

JAKARTA (IM) – Anggota Polri dan TNI menggunakan 2 cara dalam upaya mencari pilot maskapai Susi Air, Philips Max Marthens, berkebangsaan Selandia Baru, usai insiden pembakaran pesawat di Bandara Paro, Nduga, Papua, Selasa (7/2) lalu.

Pangdam XVII Cenderawasih Mayjen Saleh Mustafa mengatakan, hingga saat ini ada dua tahapan yang dilakukan anggota Polri dan TNI dalam operasi pencarian Philips.

Pertama, megedepankan dialog dengan cara melakukan pendekatan kepada tokoh masyarakat dan tokoh agama setempat untuk mencari tahu keberadaan Philips.

“Langkah ini akan terus dievaluasi, sejauh mana keberhasilan dari dialog yang dilakukan,” kata Saleh kepada Kompas TV, dikutip pada Minggu (12/2).

Sedangkan cara kedua, kata Saleh, menggunakan pendekatan penegakan hukum.

“Kedua, *hard approve*. *Hard approve* untuk mencari dan melakukan penegakan hukum. Kalau dalam militer, operasi pembebasan,” ujar Saleh. Pendekatan dengan meminta bantuan kepada

tokoh masyarakat dan pemuka agama setempat sampai saat ini masih diutamakan.

Secara terpisah, Kabid Humas Polda Papua Kombes Ignatius Benny Ady Prabowo mengatakan, pendekatan dengan tokoh masyarakat dan agama diharapkan dapat membuka komunikasi dengan pihak siapa pun di distrik Paro yang mengetahui keberadaan Philips.

Menurut Benny, saat ini tim gabungan TNI-Polri sedang mengupayakan mencari tahu posisi terakhir Philips. Saat ini tim gabungan TNI-Polri telah dikerahkan untuk menyisir penguasaan Papua mencari Philips. Aparat keamanan sempat menyatakan ada dugaan Philips berada di tangan kelompok kriminal bersenjata (KKB). Akan tetapi, Panglima TNI Laksamana Yudo Margono menyebut Philips melarikan diri saat terjadi insiden pembakaran pesawat itu.

Sedangkan 5 penumpang pesawat Susi Air dengan nomor registrasi PK-BVY berhasil diselamatkan. Para penumpang pesawat itu yakni Demanus Gwijangge, Minda Gwijangge, Pelenus Gwijangge, Meita Gwijangge, dan Wetina W. ● lus

Jelang Pembacaan Vonis Ferdj Sambo, Tim Gegana Brimob Sterilisasi PN Jaksel

JAKARTA (IM) – Tim Gegana Brimob Polri lakukan sterilisasi di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menjelang sidang pembacaan vonis terdakwa kasus dugaan pembunuhan berencana Brigadir J, Ferdj Sambo, haRI INI, Senin (13/2).

“Besok pagi (Senin) di sisir dari Gegana,” kata Kasie Humas Polres Metro Jakarta Selatan, AKP Nurma Dewi saat dihubungi melalui pesan singkat, Minggu (12/2).

Nurma belum mengetahui detail teknis pengamanan yang bakal dilakukan selama jalannya vonis Ferdj Sambo itu, termasuk jumlah personel yang akan diterjunkan untuk mengamankan jalannya sidang.

Sebeberapa banyak jumlah

personel pengamanan yang akan diterjunkan masih diperhitungkan. Nurma diperkirakan jumlah personel yang bertugas untuk mengamankan sidang lebih dari 200 orang.

“Masih dibuat surat perintahnya (sprin). 200 lebih personel (yang akan diterjunkan untuk amankan sidang vonis Ferdj Sambo),” kata Nurma.

Ferdj Sambo akan menjalani sidang vonis di Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan pada Senin (13/2). Ia didakwa atas kasus pembunuhan berencana Brigadir J atau Nopriansyah Yosua Hutabarat.

Ferdj telah dituntut pidana seumur hidup oleh Jaksa Penuntut Umum (JPU). Sambo diyakini telah terbukti melakukan

perencanaan pembunuhan Brigadir J dan merintangi perkara tersebut.

Tak hanya itu, Ferdj juga diyakini telah merintangi kasus dugaan pembunuhan Brigadir J. Ia merencanakan kasus pembunuhan itu seperti polisi tembak.

Atas perbuatannya itu, Ferdj diyakini melanggar Pasal 340 KUHP subsidi Pasal 338 KUHP jo Pasal 55 Ayat (1) ke-1 KUHP jo Pasal 56 ke-1 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP). Ferdj juga diyakini melanggar Pasal 49 juncto Pasal 33 subsidi Pasal 48 ayat (1) juncto Pasal 32 ayat (1) UU ITE Nomor 19 Tahun 2016 dan/atau Pasal 233 KUHP subsidi Pasal 221 ayat (1) ke-2 juncto Pasal 55 KUHP. ● lus

FOTO: IST



POLISI RAZIA MOTOR BERKNALPOT BRONG

Sejumlah anggota Polisi dari Polresta Sleman melakukan razia motor yang menggunakan knalpot brong di kawasan Sleman, DIY, Minggu (12/2). Kapolresta Sleman melalui Kasi Humas AKP Edy Widaryanta mengatakan ada ratusan sepeda motor dengan knalpot brong yang terjaring razia.